

## ABSTRAK

Tesis ini menyelidiki peran dan dampak obligasi hijau dalam keuangan berkelanjutan, dengan fokus khusus pada keberadaan premi obligasi hijau, yang sering disebut sebagai "greenium." Penelitian ini menggunakan kombinasi analisis bibliometrik dan data empiris untuk mengeksplorasi struktur intelektual dari penelitian obligasi hijau dan mengkaji faktor-faktor penentu di balik penetapan harga obligasi hijau.

Analisis bibliometrik terhadap 532 dokumen dari 204 sumber menunjukkan pertumbuhan eksponensial minat akademis pada obligasi hijau, dengan tingkat pertumbuhan tahunan sebesar 51,65% dari tahun 2012 hingga 2024. Analisis ini mengungkapkan tingkat kolaborasi internasional yang tinggi, mencerminkan relevansi global obligasi hijau dalam menangani perubahan iklim dan mempromosikan keuangan berkelanjutan. Analisis tematik mengungkapkan tema-tema kunci yang mendorong diskursus obligasi hijau, termasuk struktur tata kelola, motivasi investor, dan peran kerangka kerja regulasi. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun obligasi hijau didukung secara luas untuk manfaat lingkungan mereka, kondisi pasar yang bervariasi, praktik tata kelola, dan perilaku investor yang berkembang memainkan peran penting dalam menentukan sejauh mana dan konsistensi greenium.

Temuan empiris mengonfirmasi keberadaan greenium, di mana investor menerima hasil yang lebih rendah pada obligasi hijau dibandingkan dengan obligasi konvensional karena manfaat lingkungan yang dirasakan dan peran obligasi hijau dalam memajukan tanggung jawab sosial perusahaan. Namun, besarnya greenium ini tergantung pada berbagai faktor, termasuk volatilitas pasar, struktur tata kelola, sentimen investor, dan kerangka kerja regulasi.

Hasil dari tesis ini memberikan kontribusi pada diskursus akademis yang sedang berlangsung dengan memetakan dasar intelektual penelitian obligasi hijau, memberikan wawasan empiris baru tentang penetapan harga obligasi hijau, dan mengidentifikasi faktor-faktor utama yang memengaruhi premi obligasi hijau. Studi ini menyimpulkan bahwa meskipun obligasi hijau mewakili segmen yang berkembang dalam keuangan berkelanjutan, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami sepenuhnya implikasi keuangan dan lingkungan jangka panjang mereka, terutama di pasar yang sedang berkembang.

**Kata kunci:** *premi obligasi hijau, greenium, keuangan berkelanjutan, CSR, analisis bibliometrik, penetapan harga obligasi hijau, perilaku investor, mitigasi perubahan iklim*